

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan bisa mengakibatkan banyak perubahan fisiologis pada tubuh, yang seringkali mempersulit diagnosis gangguan hematologis dan evaluasi pengobatan untuk kondisi tersebut. Satu dari perubahan fisiologis yang terjadi ialah peningkatan volume darah. Volume darah dalam tubuh wanita hamil meningkat 30-50% dari volume sebelum hamil. Komponen darah yang meningkat adalah plasma darah, sehingga jumlah sel darah merah (eritrosit) tampak menurun sehingga terjadi anemia fisiologis pada ibu hamil. Namun, pada ibu yang normal dan sehat, semua perubahan ini dapat dikompensasi secara memadai.¹

Anemia adalah kondisi ketika kandungan hemoglobin pada sel darah merah terlalu sedikit, sehingga eritrosit yang bertugas mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh tidak bekerja secara maksimal. Karena sulit dinilai, anemia diartikan ketika konsentrasi hemoglobin (Hb), sel darah merah, dan hematokrit (Hct) di bawah rata-rata. Menurut WHO, anemia didiagnosis selama kehamilan ketika hemoglobin (Hb) < 11 g/dL selama trimester satu dan tiga, lalu Hb < 10,5 g/dL selama trimester dua.¹

Ada beberapa kondisi selama kehamilan yang meningkatkan risiko anemia, yaitu rendahnya zat besi, kurangnya asupan nutrisi, rendahnya kadar vitamin B12 dan asam folat, diabetes gestasional, kehamilan kembar dan peradangan selama kehamilan. Anemia juga menaikkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan, yaitu kematian pada ibu, jumlah bayi prematur, bayi yang memiliki berat lahir rendah (BBLR), serta kematian perinatal.²

BBLR adalah salah satu penyebab tertinggi kematian neonatal dan perinatal. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2023, BBLR diklasifikasikan sebagai bayi dengan berat lahir < 2500 gram dengan tidak melihat lama kehamilan ibu. BBLR terbagi dua kategori, diantaranya: BBLR diakibatkan prematuritas (kehamilan tidak lebih dari 37 minggu) atau BBLR diakibatkan oleh retardasi pertumbuhan intrauterine (IUGR).³

Berdasarkan hasil studi Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) tahun 2019, di Indonesia terdapat kasus anemia ibu hamil sebesar 48,9%. Kondisi tersebut cukup tinggi karena hampir setengah ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan dan jumlahnya mendekati masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan ambang prevalensi anemia melebihi 40%.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyadari hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan fenomena bayi berat lahir rendah. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian untuk mencari keterkaitan antara anemia pada ibu hamil dan prevalensi BBLR (berat badan lahir rendah) di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “apakah terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah” di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh pada tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh pada tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya karakteristik Usia ibu hamil yang melahirkan di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh.
2. Diketuinya karakteristik Paritas ibu hamil yang melahirkan di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh.
3. Untuk menilai prevalensi kejadian Anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh.
4. Untuk menilai prevalensi kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh.

5. Untuk mengetahui hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman belajar riset tentang anemia pada ibu hamil dan bayi berat lahirrendah, dan juga mampu menerapkan ilmu yang telah idapatkan dari perkuliahan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menambah pengetahuan terutama pada ibu hamil tentang perlunya mengetahui dan meningkatkan informasi mengenai anemia pada ibuhamil dan bayi berat lahir rendah.

1.4.3 Bagi Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Jambi

1. Sebagai dokumentasi hasil pembelajaran riset dan dapat dijadikan kepastakaan di Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.
2. Sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan nantinya.

1.4.4 Bagi Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membagikan informasi mengenai prevalensi anemia pada ibu hamil dan bayi berat lahir rendah pada pihak Rumah Sakit Melati Kota Sungai Penuh sehingga dapat dijadikan bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi program Kesehatan Ibu dan Anak dalam upaya menurunkan angka kematian dan kesakitan pada ibu maupun anak.